

ABSTRAK

Mohammad Reza Rizaldi, 24071119172, Judul Penelitian ini adalah “Makna Film Dokumenter Kesenian Lais “Maestro Kesenian Lais” (Studi Deskriptif Kualitatif Semiotika Roland Barthes Mengenai Makna Dalam Film Dokumenter Lais)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu kesenian khas Garut, yaitu Kesenian Lais yang hingga saat ini masih dilestarikan oleh Masyarakat Cibatu. Lais ialah pertunjukan seni yang menghadirkan atraksi ekstrem diatas seutas tali yang diikatkan pada dua bambu setinggi 12 meter tanpa pengaman. Lais memiliki pemaknaan “Luas, Asli, Ikhlas, Sajati” yang berarti saat atraksi diperlukannya sikap berani, sungguh-sungguh, ikhlas dan tidak gugup. Tentunya, kesenian ini harus tetap dikenal, salahsatunya dengan film dokumenter “Maestro Kesenian Lais” yang tayang di kanal YouTube. Film merupakan media masa yang proses penyampaian pesannya dinilai efektif, terlebih pada film dokumenter yang tidak menggunakan *setting* berlebih saat *shooting*-nya, melalui cuplikan film dikemas dengan audio dan visual yang baik, pesan akan mudah diterima penonton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos pada film dokumenter lais. Teori yang digunakan adalah teori semiotika Roland Barthes dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara mendalam dengan informan dan narasumber, dokumentasi dan studi pustaka. Terdapat 2 informan pada penelitian ini yakni Rio Noors dan Robby Akbar sebagai Penyunting Gambar pada produksi film dokumenter kesenian lais. Terdapat 2 narasumber pada penelitian ini yakni Ade Dadang selaku budayawan lais, dan Musalam Firman selaku penggiat film di Garut. Objek penelitian ini adalah film dokumenter kesenian lais, berdurasi 15.53 menit dengan 8 *scene* dianalisis sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesenian lais ini merupakan kesenian dari Cibatu yang sudah ada sejak 1925 ini sangatlah unik dimulai dari proses pemilihan bambu untuk atraksi, proses latihan, proses ritual hingga pada saat atraksi berlangsung. Lais pada awalnya ditujukan untuk memudahkan memetik kelapa dari satu pohon ke-pohon lainnya dan hingga saat ini dijadikan kesenian atraksi lais yang menggunakan 2 bambu. Sehingga ada makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung dalam film ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut makna yang ada pada film dokumenter ini.

Kata kunci: Dokumenter, Kesenian, Analisis Semiotika Roland Barthes, Youtube, Garut

ABSTRACT

Mohammad Reza Rizaldi, 24071119172, The title of this research is "The Meaning of Lais Art Documentary Film "Maestro of Lais Art" (Descriptive Qualitative Study of Roland Barthes Semiotics Regarding Meaning in Lais Documentary Film)".

This research is motivated by the existence of a typical Garut art, namely Lais Art which is still preserved by the Cibatu Society. Lais is an art performance that presents extreme attractions on a rope tied to two bamboo 12 meters high without safety. Lais means "Luas, Asli, Ikhlas, Sajati" which means that during the attraction it takes courage, sincerity, sincerity and not nervous. Of course, this art must still be recognized, one of which is with the documentary film "Maestro Seni Lais". Film is a mass media whose message delivery process is considered effective, especially in documentaries that do not use excessive settings when shooting, through movie footage packed with good audio and visual, the message will be easily accepted by the audience.

This study aims to determine the meaning of denotation, connotation, and myth in the documentary film lais. The theory used is Roland Barthes' semiotic theory with a qualitative descriptive method. The data collection techniques used are observation, in-depth interviews, documentation and literature study. The object of this research is the lais art documentary film, 15.53 minutes of duration with 8 scenes analyzed as the research subject.

The results of this study show that this lais art is an art from Cibatu that has existed since 1925 which is very unique starting from the process of selecting bamboo for attractions, the training process, the ritual process to when the attraction takes place. Lais was originally intended to facilitate picking coconuts from one tree to another and until now it has become a lais attraction art that uses 2 bamboo. So that there are denotation, connotation, and mythical meanings contained in this film, researchers are interested in further researching the meanings that exist in this documentary.

Keywords: Documentary, Art, Roland Barthes Semiotic Analysis, Youtube, Garut